

TESIS
MAKNA ARSITEKTUR RITUAL UPACARA RAMBU
SOLO' DI TORAJA DENGAN PENDEKATAN
STRUKTURALISME



AMAN LABY PASINGGI
235419723

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : AMAN LABY PASINGGI
Nomor Mahasiswa : 235419723
Konsentrasi : *Heritage Culture & Tourism Architecture*
Judul Tesis : Makna Arsitektur Ritual Upacara Rambu Solo' di
Toraja Dengan Pendekatan Strukturalisme

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Sumardiyanto, M.Sc

2 September 2024



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : AMAN LABY PASINGGI
Nomor Mahasiswa : 235419723
Konsentrasi : *Heritage Culture & Tourism Architecture*
Judul Tesis : Makna Arsitektur Ritual Upacara Rambu Solo' di
Toraja Dengan Pendekatan Strukturalisme

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Sumardiyanto, M.Sc

18 Juli 2025

2. Dr. Ir. Stefanus Rachmat Budihardjo, MT. 18 Juli 2025

3. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D 18 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Arsitektur,



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aman Laby Pasinggi

Nomor Mahasiswa : 235419723

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Tesis saya yang berjudul:

Makna Arsitektur Ritual Upacara Rambu Solo' Di Toraja Dengan Pendekatan Strukturalisme

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, serta kutipan baik yang bersumber langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau gagasan orang lain yang saya gunakan dalam penelitian untuk Tesis ini telah saya dokumentasikan melalui daftar pustaka, dan mematuhi norma dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku sesuai peraturan Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta jika di kemudian hari ditemukan bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh karya ini. Saya paham bahwa gelar dan ijazah yang saya terima dapat dinyatakan batal dan harus dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sungguh-sungguh, dan dengan sepenuh kesadaran serta kesediaan untuk menerima segala konsekuensi-nya.

Yogyakarta, 18 Juli 2025


Aman Laby Pasinggi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga laporan berjudul “Makna Arsitektur Ritual Upacara Rambu Solo’ di Toraja dengan Pendekatan Strukturalisme” ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Magister Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai, memberkati, dan melindungi penulis dalam setiap tahapan proses penyusunan laporan ini.
2. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya.
3. Daniel Palamba’ S.M., Sekretaris Wilayah Adat Baslusu dan narasumber utama.
4. Yulius Sampa’, narasumber sekaligus pelaksana upacara adat Rambu Solo’.
5. Halia La’biran, tokoh masyarakat di Tongkonan To’ Tallang dan narasumber.

Penulis menyadari laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2025



Aman Laby Pasinggi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna arsitektur dalam upacara Rambu Solo' yang dilaksanakan wilayah adat Balusu Awa' To' Tallang. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme Capon dan kerangka fungsi–bentuk–makna oleh Fauzy digunakan dalam menganalisis data. Analisis dilakukan dengan mengungkap struktur permukaan aspek fungsi dan bentuk melalui relasi sintagmatik, lalu dilanjutkan dengan oposisi biner untuk mendapatkan relasi paradigmatic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tongkonan, Alang, dan Pelataran merupakan elemen ruang utama yang membentuk struktur ruang dalam pelaksanaan ritual Rambu Solo'. Ketiganya memiliki makna simbolik yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat Toraja dan berperan penting dalam mengantarkan arwah almarhum menuju Puya (alam baka) dengan selamat.

Kata kunci: Rambu Solo', Makna, Wilayah adat Balusu Awa' To' Tallang, Strukturalisme

ABSTRACT

This study aims to uncover the architectural meaning within the Rambu Solo' funeral ceremony held in the traditional region of Balusu Awa' To' Tallang. The research employs a qualitative-descriptive method with data collected through literature study, observation, and interviews. The study adopts Capon's Structuralism approach and utilizes Fauzy's function–form–meaning framework for data analysis. The analysis explores the surface structure of function and form through syntagmatic relations, followed by binary oppositions to identify paradigmatic relations. The findings show that Tongkonan, Alang, and Pelataran are the main spatial elements forming the spatial structure in the implementation of the Rambu Solo' ritual. Each holds symbolic meaning that reflects the Torajan worldview and plays a vital role in guiding the soul of the deceased safely to Puya (the afterlife).

Keywords: *Rambu Solo', Meaning, traditional region of Balusu Awa' To' Tallang, Structuralism*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	II
PENGESAHAN TESIS	III
LEMBAR PENGESAHAN PLAGIASI	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Topik	2
1.1.3 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Bagi Institusi	6
1.4.3 Bagi Arsitek.....	6
1.5 Lingkup Pembahasan.....	6
1.5.1 Lingkup Substansial.....	6
1.5.2 Lingkup Spasial	6
1.5.3 Lingkup Temporal.....	6
1.6 Metode	7
1.7 Keaslian Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penulisan	13
1.9 Kerangka Berpikir.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Lokasi dan Lingkungan Alam Toraja	15
2.2 Sejarah dan Asal-Usul Orang Toraja.....	16
2.3 Struktur Sosial Masyarakat Suku Toraja	18
2.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat Suku Toraja.....	19

2.5 Pengertian Rumah Tongkonan dan Alang.....	20
2.6 Agama dan Kepercayaan Suku Toraja.....	25
2.7 Pengertian Upacara Rambu Solo'	26
2.8 Tingkatan-Tingkatan Upacara Rambu Solo'	27
2.9 Proses Umum Upacara Rambu Solo'	29
2.10 Peralatan Upacara Rambu Solo'	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Pendekatan Penelitian	34
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	38
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	38
3.5 Jadwal Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Lokasi Penelitian	41
4.2 Struktur Pola Ruang Wilayah Adat Balusu Awa' Tongkonan To' Tallang	43
4.3 Struktur Upacara Rambu Solo Wilayah Adat Balusu Awa' Tongkonan To' Tallang	55
4.4 Hubungan Antara Struktur Pola Ruang Kampung Adat Toraja Dan Ritual Upacara Kematian Rambu Solo'	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	107
REFERENSI	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wilayah Tongkonan Banua Sura' Awa	2
Gambar 1. 2 Wilayah Tongkonan Rante Pangli.....	2
Gambar 1. 3 Wilayah Tongkonan Palawa	3
Gambar 1. 4 Lokasi Penelitian Tongkonan To' Tallang Awa'	4
Gambar 1. 5 Tongkonan To' Tallang	4
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Tana Toraja.....	15
Gambar 2. 2 Peta Toraja Utara	15
Gambar 2. 3 Kebudayaan Dong Son dari Vietnam	17
Gambar 2. 4 Tingkat Strata Sosial Masyarakat Toraja.....	18
Gambar 2. 5 Tongkonan, Rumah Adat Toraja.....	21
Gambar 2. 6 Alang (Lumbung).....	21
Gambar 2. 7 Konstruksi Tongkonan dan Alang	22
Gambar 2. 8 Evolusi Bentuk Rumah Adat Toraja	23
Gambar 2. 9 Denah sebuah Tongkonan.....	23
Gambar 2. 10 Kosmologi Tradisional Rumah Toraja	24
Gambar 3. 1 Hasil Pemikiran Capon Terkait Strukturalisme.....	36
Gambar 3. 2 Diagram Relasi Fungsi, Bentuk dan Makna Dalam Arsitektur.....	37
Gambar 3. 3 Bagan Tahapan Dalam Mengungkap Hubungan Antara Fungsi, Bentuk, dan Makna.....	37
Gambar 4. 1 Peta Administratif Kabupaten Toraja Utara	41
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Tongkonan Lembang Awa' Kawasik Dusun Awa'	42
Gambar 4. 3 Tongkonan Ne' Buria	44
Gambar 4. 4 Tongkonan Ne' Sabbe	44
Gambar 4. 5 Alang (Lumbung) Tongkonan To' Tallang	44
Gambar 4. 6 Kepemilikan Tongkonan dan Alang.....	45
Gambar 4. 7 Pola Ruang Tongkonan To' Tallang.....	46
Gambar 4. 8 Kondisi Geografis Tongkonan To' Tallang	47
Gambar 4. 9 Tampak Depan Rumah Tongkonan Ne' Buria	49
Gambar 4. 10 Tampak Samping Rumah Tongkonan Ne' Buria.....	49
Gambar 4. 11 Denah Rumah Tongkonan Ne' Buria.....	50
Gambar 4. 12 Potongan Rumah Tongkonan Ne' Buria.....	50
Gambar 4. 13 Tampak Depan Alang (Lumbung) Tongkonan To' Tallang.....	52
Gambar 4. 14 Tampak Samping Alang (Lumbung) Tongkonan To' Tallang	52
Gambar 4. 15 Denah Alang (Lumbung) Tongkonan To' Tallang	53
Gambar 4. 16 Potongan Alang (Lumbung) Tongkonan To' Tallang	53
Gambar 4. 17 Pelataran Tongkonan To' Tallang	54
Gambar 4. 18 Kondisi Jenazah Almarhum	55
Gambar 4. 19 Tamu Melayat.....	55
Gambar 4. 20 Penyembelihan Kerbau Saat Ma'karamman	56
Gambar 4. 21 Ma'alu-alu (Menumbuk Lesung)	56
Gambar 4. 22 Peta Kegiatan Ma'karamman	56
Gambar 4. 23 Proses Pembuatan Lantang (Tempat Tamu)	57

Gambar 4. 24 Proses Pembuatan Lakkian (Tempat Jenazah) dan Mantarima Tamu (Tempat Tamu Keluarga).....	57
Gambar 4. 25 Peta Kegiatan Melantang	57
Gambar 4. 26 Kondisi Ibadah Saat Massapu Lantang (Syukuran).....	58
Gambar 4. 27 Lima Lantang di Tengah Alang	58
Gambar 4. 28 Lakkian dan Tempat Mantarima Tamu	58
Gambar 4. 29 Satu Lantang di Depan Tongkonan Induk.....	59
Gambar 4. 30 Tiga Belas Lantang di Belakang Alang	59
Gambar 4. 31 Pintu Masuk Acara	59
Gambar 4. 32 Dua Lantang di Samping Rumah Keluarga Almarhum.....	59
Gambar 4. 33 Rumah Keluarga Almarhum	59
Gambar 4. 34 Empat Lantang di Samping Lakkian	59
Gambar 4. 35 Tiga Lantang di Samping Alang Paling Kanan	60
Gambar 4. 36 Dua Lantang di Belakang Rumah Keluarga Almarhum	60
Gambar 4. 37 Peta Sebelum Massapu Lantang	60
Gambar 4. 38 Peta Sesudah Massapu Lantang	61
Gambar 4. 39 Pemindahan Jenazah ke Dalam Rumah Tongkonan	62
Gambar 4. 40 Ibadah Saat Mangngaro.....	62
Gambar 4. 41 Posisi Jenazah di Paluang (Ruang Tengah Tongkonan).....	62
Gambar 4. 42 Proses Balutan (Pembungkusan) Jenazah.....	62
Gambar 4. 43 Peta Kegiatan Mangngaro.....	63
Gambar 4. 44 Ma'alu-alu Saat Mangosok Simbuang	64
Gambar 4. 45 Penarikan Simbuang	64
Gambar 4. 46 Poses Penanaman Simbuang di Pelataran	64
Gambar 4. 47 Tiga Simbuang di Pelataran	64
Gambar 4. 48 Peta Kegiatan Mangosok Simbuang	65
Gambar 4. 49 Mengikat Kerbau di Simbuang	66
Gambar 4. 50 Mengumpulkan Kerbau di Pelataran	66
Gambar 4. 51 Peta Kegiatan Ma' rampun Tedong.....	66
Gambar 4. 52 Ibadah Sebelum Proses Ma'pasulluk	67
Gambar 4. 53 Prosesi Ma'pasulluk	67
Gambar 4. 54 Ma'badong Sesudah Prosesi Ma'pasulluk	67
Gambar 4. 55 Ma'joge Sesudah Prosesi Ma'pasulluk	67
Gambar 4. 56 Peta Kegiatan Ma'pasulluk.....	68
Gambar 4. 57 Jenazah di Pindahkan ke Teras Depan Tongkonan (Paladan).....	68
Gambar 4. 58 Pembuatan Pokon.....	68
Gambar 4. 59 Peta Kegiatan Ma'parokko Paladan	69
Gambar 4. 60 Pengumpulan Kerbau Saat Prosesi Ma'tammu Tedong.....	70
Gambar 4. 61 Nosong Saat Prosesi Ma'tammu Tedong.....	70
Gambar 4. 62 Ma'gora-goraTongkon Saat Prosesi Ma'tammu Tedong	71
Gambar 4. 63 Mangangka Saat Prosesi Ma'tammu Tedong di Luar Pelataran ..	72
Gambar 4. 64 Mangangka Saat Prosesi Ma'tammu Tedong di Dalam Pelataran	72
Gambar 4. 65 Ma'Joge Saat Prosesi Ma'tammu Tedong	73

Gambar 4. 66 Pasilaga Tedong (Mengadu Kerbau) Sesudah Prosesi Ma'tammu Tedong.....	73
Gambar 4. 67 Peta Kegiatan Ma' Tammu Tedong	74
Gambar 4. 68 Pemindahan Jenazah ke Alang (Lumbung) Saat Posesi Ma'parokko Alang	75
Gambar 4. 69 Jenazah di Alang	75
Gambar 4. 70 Pemotongan Kerbau Saat Ma'parokko Alang	75
Gambar 4. 71 Ibadah Saat Sesudah Jenazah Dipindahkan ke Alang (Lumbung)	75
Gambar 4. 72 Peta Kegiatan Ma'parokko Alang	75
Gambar 4. 73 Pemotongan Kerbau Saat Prosesi Ma'palao	76
Gambar 4. 74 Ma'badong Saat Prosesi Ma'palao	76
Gambar 4. 75 Nosong Saat Prosesi Ma'palao	77
Gambar 4. 76 Kerbau Balian Diarak Saat Prosesi Ma'palao	77
Gambar 4. 77 Kerbau Bonga Diarak Saat Prosesi Ma'palao.....	77
Gambar 4. 78 Kerbau Lotong Boko Diarak Saat Prosesi Ma'palao	77
Gambar 4. 79 Kerbau Pudu Diarak Saat Prosesi Ma'palao.....	77
Gambar 4. 80 Rombongan Ma'alu-alu Saat Prosesi Ma'palao	78
Gambar 4. 81 Rombongan Keluarga dan Jenazah Saat Prosesi Ma'palao	78
Gambar 4. 82 Bullean Ratu'	78
Gambar 4. 83 Jenazah Diarak Menggunakan Bullean Ratu' Yang Telah Diikat Kain Merah	78
Gambar 4. 84 Jenazah Diletakkan di Lakkian	79
Gambar 4. 85 Ma'gora-Gora Tongkon Saat Prosesi Ma'palao	79
Gambar 4. 86 Peta Kegiatan Ma'palao	79
Gambar 4. 87 Pemotongan Kerbau Saat Ma'doya.....	80
Gambar 4. 88 Ibadah Sesudah Ma'doya.....	80
Gambar 4. 89 Ma'joge Saat Sesudah Prosesi Ma'doya	80
Gambar 4. 90 Ma'badong Saat Sesudah Prosesi Ma'doya	80
Gambar 4. 91 Peta Kegiatan Ma' Doya.....	81
Gambar 4. 92 Pemotongan Kerbau Saat Mantarima Tamu	82
Gambar 4. 93 Rombongan Tamu Saat Prosesi Mantarima Tamu	82
Gambar 4. 94 Rombongan Keluarga Saat Prosesi Mantarima Tamu	83
Gambar 4. 95 Rombongan Keluarga Menuju Tempat Mantarima Tamu	83
Gambar 4. 96 Rombongan Tamu Perempuan Saat Di Tempat Mantarima Tamu	83
Gambar 4. 97 Rombongan Tamu Laki-Laki Saat di Tempat Mantarima Tamu	83
Gambar 4. 98 Ma'badong Saat Prosesi Mantarima Tamu	84
Gambar 4. 99 Ma'joge Saat proses Mantarima Tamu.....	84
Gambar 4. 100 Peta Kegiatan Mantarima Tamu	84
Gambar 4. 101 Penyembelihan Babi Saat Prosesi Ma'sanduk	85
Gambar 4. 102 Babi Dikumpulkan Untuk Dibagikan Saat Prosesi Ma'sanduk ...	85
Gambar 4. 103 Peta Kegiatan Ma'sanduk.....	86
Gambar 4. 104 Kerbau Dikumpulkan di Pelataran Untuk Prosesi Mantunu Tedong	87

Gambar 4. 105 Pemotongan Kerbau Secara Masal di Pelataran Untuk Prosesi Mantunu Tedong	87
Gambar 4. 106 Kegiatan Marok Sebelum Prosesi Mantunu Tedong	87
Gambar 4. 107 Marok (Penghormatan Ke Keluarga) Sebelum Memasuki Prosesi Mantunu Tedong	87
Gambar 4. 108 Peta Kegiatan Mantunu Tedong	88
Gambar 4. 109 Penurunan Jenazah Dari Lakkian Dalam Prosesi Ma'kaburu' ...	89
Gambar 4. 110 Jenazah Diletakkan di Depan Alang (Lumbung)	89
Gambar 4. 111 Pemotongan Kerbau dan Babi Dalam Prosesi Ma'kaburu'	89
Gambar 4. 112 Pembongkaran Simbuang Dalam Prosesi Ma'kaburu'	89
Gambar 4. 113 Ma'badong Dalam Prosesi Ma'kaburu'	90
Gambar 4. 114 Ma'joge Dalam Prosesi Ma'kaburu'	90
Gambar 4. 115 Nosong Dalam Prosesi Ma'kaburu'	90
Gambar 4. 116 Ma'badong Yang Dilakukan Oleh Rumpun Keluarga Dalam Prosesi Ma'kaburu'	90
Gambar 4. 117 Jenazah Diarak Dalam Proses Ma'kaburu'	91
Gambar 4. 118 Jenazah Dibawah Ke Patane (Kuburan Berbentuk Rumah)	91
Gambar 4. 119 Peta Kegiatan Ma'kaburu'	91
Gambar 4. 120 Bagan Langkah-Langkah Pengungkapan Relasi Fungsi – Bentuk – Makna	92
Gambar 4. 121 Tongkonan Balusu Awa' To' Tallang	93
Gambar 4. 122 Bagan Struktur Elemen Ruang	93
Gambar 4. 123 Oposisi Biner Pada Elemen Ruang	93
Gambar 4. 124 Penggabungan Dua Oposisi Biner	93
Gambar 4. 125 Bagan Struktur Permukaan Aktivitas Ritual 1-5	95
Gambar 4. 126 Bagan Struktur Permukaan Aktivitas Ritual 6-10	96
Gambar 4. 127 Bagan Struktur Permukaan Aktivitas Ritual 11-16	97
Gambar 4. 128 Oposisi Biner Pada Aktivitas	98
Gambar 4. 129 Penggabungan Dua Oposisi Biner	98
Gambar 4. 130 Bagan Struktur Pembagian Lingkungan	99
Gambar 4. 131 Oposisi Biner Pada Lingkungan	99
Gambar 4. 132 Penggabungan Dua Oposisi Biner	99
Gambar 4. 133 Relasi Sintagmatik	101
Gambar 4. 134 Relasi Paradigmatik	104
Gambar 4. 135 Interpretasi Upacara Rambu Solo'	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. 1 Jenis Tanaman Pertanian, Luas Lahan (Ha) dan Total Produksi di Toraja Utara.....	19
Tabel 2. 2 Jenis, Luas dan Total Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Toraja Utara	20
Tabel 2. 3 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Toraja (Ribuan Ton), 2023	20
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	40